

Pengembangan sistem informasi surveilans rabies di dinas kesehatan kabupaten Badung provinsi Bali

Mulyaningsih, Tety Setiawati

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=107476&lokasi=lokal>

Abstrak

Rabies merupakan penyakit menular akut pada susunan saraf pusat yang disebabkan virus rabies. Sampai saat ini belum ada pengobatan yang efektif dalam menyembuhkan rabies namun penyakit ini dapat dicegah melalui penanganan kasus paparan hewan penular rabies (HPR) sedini mungkin. Rabies masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup serius dan telah menyebar ke berbagai wilayah yang semula merupakan wilayah bebas rabies. Bali merupakan salah satu wilayah bebas yang tertular rabies pada akhir tahun 2008. Indonesia telah mencanangkan bebas rabies pada tahun 2020 sesuai dengan kesepakatan yang dihasilkan pada pertemuan ASEAN. Dalam upaya mewujudkan bebas rabies tahun 2020, maka kegiatan surveilans penyakit sangat penting sehingga menghasilkan informasi yang akurat untuk monitoring dan evaluasi kegiatan penanggulangan. Pengelolaan sumber daya informasi yang mendukung kegiatan surveilans dapat menunjang keberhasilan program pemberantasan rabies. Pengembangan sistem informasi dalam penelitian ini menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) dan bertujuan untuk mengembangkan Prototype Sistem Informasi Surveilans Rabies. Prototype ini merupakan model Sistem Informasi Manajemen dan merupakan sistem informasi berbasis web yang dapat mengolah data secara otomatis dan menampilkan grafik dan peta yang dapat mendukung para pemangku kebijakan dalam mengambil keputusan. Kata kunci: Rabies, surveilans, pengembangan sistem, prototype sistem informasi

Rabies is an acute infectious disease in the central nervous system caused by the rabies virus. Until now there is no effective treatment to cure rabies, but the disease can be prevented through the handling of cases of exposure to rabid animal as early as possible. Rabies is still a public health problem that is serious enough and has spread to different areas of the original rabies-free areas. Bali is one free area that is infected with a rabies by the end of 2008. Indonesia has declared rabies-free by 2020 in accordance with the agreement at the ASEAN meeting. In order to achieve rabies-free by 2020, the disease surveillance is crucial to deliver accurate information for monitoring and evaluation of prevention activities. Supportive management of information resources can support the success of rabies eradication program. The development of information systems in this study using the System Development Life Cycle (SDLC) method and aims to develop Rabies Surveillance Information System Prototype. This prototype is a model of Management Information System and a web-based information system that can process data automatically and displays graphs and maps that can support policymakers in making decisions. Keywords : Rabies, surveillance, systems development, information system prototype